

**(PKM) PENINGKATAN KOMPETENSI GURU MELALUI KEGIATAN MELUKIS  
MENGUNAKAN MEDIA BERBASIS KEARIFAN LOKAL DI KECAMATAN  
SEMARANG BARAT**

**Ismatul Khasanah<sup>1</sup>, Singgih Adhi Prasetyo<sup>2</sup>, Rofian<sup>3</sup>, Iin Purnamasari<sup>4</sup>**

<sup>1</sup> PGSD FIP Universitas PGRI Semarang, [ismatulhasanah@upgris.ac.id](mailto:ismatulhasanah@upgris.ac.id)

<sup>2</sup> PGSD FIP Universitas PGRI Semarang, [singgihadhiprasetya@upgris.ac.id](mailto:singgihadhiprasetya@upgris.ac.id)

<sup>3</sup> PGSD FIP Universitas PGRI Semarang, [rofian@upgris.ac.id](mailto:rofian@upgris.ac.id)

<sup>4</sup> PGSD FIP Universitas PGRI Semarang, [iinpurnamasari@upgris.ac.id](mailto:iinpurnamasari@upgris.ac.id)

---

**Info Artikel**

*Masuk: 03-04-2021*

*Revisi: 03-10-2021*

*Diterima: 03-16-2021*

*Terbit: 11-01-2021*

**Keywords:**

*painting, creativity,  
local wisdom*

---

**Abstract**

*Art education in kindergarten is part of the process of forming a whole individual in accordance with the goals of national education. Art education includes dance, music, visuals and drama. This activity aims to provide assistance to kindergarten / early childhood teachers in artistic creativity and creativity, especially painting activities using local wisdom-based media so that they can be applied in teaching and learning activities in kindergarten / early childhood education. As for art and reativity, what is meant is not only to form skilled students at imagination through fine arts, but also to form appreciative and creative personalities through the experience of art processing. This activity can contribute not only to the development of teaching materials, but also to the ability of kindergarten / early childhood teachers to create art, especially art and creativity which can have a positive effect on the development of teacher skills by packaging teaching materials based on art and creativity according to the needs of garden children childhood and early childhood education. This PKM activity was attended by Kindergarten / Early Childhood*

---

***Kata kunci:***

seni lukis, kreativitas,  
kearifan local.

**P-ISSN: 2598-2273**

**E-ISSN: 2598-2281**

**DOI : 10.33061**

---

*Teachers who are members of the entire West Semarang District, Semarang City.*

---

***Abstrak***

Pendidikan seni di taman kanak-kanak merupakan bagian proses pembentukan individu yang utuh sesuai dengan tujuan pendidikan nasional. Pendidikan seni itu yakni seni tari, musik, rupa, dan drama. Kegiatan ini bertujuan memberikan pendampingan kepada Guru TK/PAUD akan kreativitas seni dan kreativitas khususnya kegiatan melukis menggunakan media berbasis kearifan local agar dapat diaplikasikan dalam kegiatan belajar mengajar di TK/PAUD. Adapun seni dan reativitas yang dimaksud bukan hanya untuk membentuk peserta didik terampil berimajinasi melalui seni rupa, melainkan juga membentuk pribadi yang apresiasif dan kreatif melalui pengalaman berolah seni. Kegiatan ini dapat berkontribusi tidak hanya terhadap pengembangan materi ajar, namun pada kemampuan guru TK/PAUD dalam hal berkreasi seni, khususnya seni dan kreativitas yang dapat berpengaruh positif terhadap berkembangnya keterampilan guru dengan mengemas bahan ajar yang berbasis pada seni dan kreativitas sesuai dengan kebutuhan anak taman kanak-kanak dan PAUD. Kegiatan PKM ini diikuti oleh Guru TK/PAUD yang tergabung se-Kecamatan Semarang Barat Kota Semarang.

## **PENDAHULUAN**

Saat ini banyak pendidik yang mengajar di lembaga PAUD bukan berpendidikan guru apa lagi pendidikan guru PAUD. Ada yang berpendidikan Kebijakan pemerintah dalam peningkatan kualitas pendidik sudah banyak dilakukan, diantaranya dengan pelatihan dan workshop baik yang diselenggarakan ditingkat regional maupun nasional yang diselenggarakan oleh Dinas Pendidikan serta perguruan tinggi yang mempunyai program studi Pendidikan Guru PAUD. Walaupun masih dirasa kurang memadai dibandingkan dengan jumlah Guru PAUD yang ada.

Dalam PAUD, peran seorang pendidik sudah menjadi bagian terpenting dalam kurikulum pendidikan nasional dan sudah dilaksanakan. Namun, hasilnya ternyata belum seperti yang diinginkan. Artinya, tidak semua peserta didik menunjukkan kreativitasnya secara baik sehingga peran pendidik di PAUD belum efektif dalam membentuk kreativitas peserta didik. Dalam kenyataannya, pendidik PAUD di Inonesia belum memperoleh haknya untuk dapat mengajar secara profesional dan efektif (Asmani, 2015 : 74). Salah satu kemungkinan penyebab rendahnya kreativitas anak Indonesia disebabkan lingkungan yang kurang menunjang anak untuk dapat mengekspresikan kreativitas mereka, khususnya lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah. Saat ini orientasi sistem pendidikan di Indonesia lebih mengarah pada pendidikan akademik, mengarah pada upaya Selain masalah peran pendidik di PAUD yang belum efektif dalam mengembangkan kreativitas peserta didik, peran orang tua menjadi titik sentral dalam mengembangkan kreativitas anak. Hal tersebut tentu harus diimbangi dengan perhatian orang tua.

Tidak semua yang dikerjakan anak itu dapat dikatakan kreatif. Beberapa perilakunya menirukan apa yang mereka amati pada diri orang lain. Kreativitas bersifat sangat pribadi, dimana setiap individu berhak mengekspresikan diri sendiri. Orang kreatif biasanya memiliki kepribadian positif juga kepribadian negatif. Disinilah pentingnya kehadiran seorang pendidik sebagai pembimbing yang akan membantu anak untuk dapat menyeimbangkan perkembangan kepribadiannya, sehingga anak kreatif dapat berkembang secara optimal.

Pendidik atau Guru TK/PAUD sangat memerlukan stimulasi berupa kegiatan dalam mengembangkan kreativitas anak. Hal ini yang menarik perhatian tim PKM UPGRIS untuk memberikan perhatian agar guru memiliki kesadaran lebih bahwa

stimulasi yang diberikan kepada anak didik sangat berpengaruh pada perkembangan seni dan kreativitas anak. Anak-anak mendapatkan stimulasi yang besar terutama dari pendidik/guru TK/PAUD, orang tua, dan juga lingkungan. Anak-anak yang masih berusia 4-6 tahun membutuhkan ruang dan kegiatan yang dapat menstimulasi seni dan reativitas anak. Dengan menggunakan kearifan local, diharapkan mampu menarik dan memberikan rangsangan pengalaman yang berkesan dalam diri anak.

Terdapat kurang lebih 130 Guru TK/PAUD yang tergabung di KKG Gugus Cempaka Kecamatan Semarang Barat. 70% dari Guru masih menitikberatkan prestasi akademik dalam kegiatan pembelajaran. Membaca, menulis dan berhitung menjadi prioritas utama tuntutan Orang tua dan guru. Hal ini disebabkan karena minimnya pengetahuan dan keterampilan guru dalam mencari ide dan kegiatan yang dapat mendtimulasi potensi yang dimiliki anak. Padahal pembelajaran di TK/PAUD bukan hanya menitik beratkan pada bidang akademik saja, melainkan semua aspek perkembangan yang trdiri dari fisik motori (gerak), Nilai Agama dan Moral (kesopanan), kognitif, bahasa, social emosional serta seni dan kreativitas.

Keenam aspek ini merupakan pondasi utama sebagai modal mengikuti pendidikan lebih lanjut. Begitu pentingnya stimulasi keenam aspek tersebut, maka Tim PKM Upgris bekerja sama dengan KKG Gugus Cempaka mengadakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan tema Kegiatan Melukis dengan Media berbasis kearifan Lokal.

## **METODE PELAKSANAAN**

Kegiatan Pengabdian Kepada Masuarakat ini dilaksanakan dengan tiga metode yang diterapkan dalam pendampingan dan pelatihan. Diantara ketiga nya yaitu metode presentasi, metode demonstrasi, dan metode praktik.

1. Metode presentasi dalam bentuk kegiatan apresiasi seni lukis berbasis kearifan lokal diterapkan dalam pengenalan jenis lukisan, penilaian karya, pengetahuan alat bahan yang digunakan, mediadan tehknik berkarya seni lukis berbasis kearifan lokal.
2. Metode Demonstrasi mengenai cara membuat lukisan berbasis kearifan lokal dari persiapan ala, bahan, teknik dan finishing karya.

3. Metode Praktik dimana guru-guru mempraktikkan secara langsung pembuatan lukisan berbasis kearifan lokal.

**Tabel 1.1 Permasalahan, Solusi, Metode, Pelaksanaan dan Ketercapaian**

No	Permasalahan	Solusi yang Ditawarkan	Metode dan Pendekatan	Pelaksanaan	Ketercapaian (%)
1	Terbatasnya pengetahuan dan motivasi guru kegiatan pembelajaran yang menstimulasi 6 aspek perkembangan khususnya pada aspek seni dan kreativitas anak	Menyadarkan pentingnya stimulasi enam aspek perkembangan anak bagi guru sebagai pendidik	<i>Brainstorming</i>	17 Nov 2020	100
2	Terbatasnya kreativitas Guru dalam penggunaan media sekitar sebagai salah satu bahan stimulasi seni melukis	Memberikan pemahaman gambaran umum terkait penggunaan alam sekitar sebagai media melukis yang dapat menstimulasi aspek seni dan kreativitas bagi guru TK/PAUD	<i>Community Learning</i>	24 Nov 2020	100
3.	Pendampingan dan praktek melukis menggunakan media berbasis kearifan lokal; dan dilanjutkan dengan Review terkait hasil karya imajinatif Guru	Menghasilkan karya lukisan yang kreatif	<i>Advocacy, learning by doing</i>	2-5 Des 2020	100

Pada pelaksanaan kegiatan ini tim PKM Universitas PGRI Semarang melakukan pengabdian kepada masyarakat khususnya dalam bidang pendidikan. Terkait dengan pelaksanaan program

pengabdian kepada masyarakat, program studi PGPAUD dan PGSD mempunyai tenaga pendidik yang berkompeten (lihat lampiran biodata tim pengabdian).

Jenis kepakaran yang dibutuhkan dalam menyelesaikan permasalahan mitra diantaranya kepakaran dalam pembuatan lukisan berbasis kearifan lokal. Dilaksanakan oleh Ketua Tim Pelaksana dan Anggota Tim Pelaksana bertujuan untuk memberikan pelatihan kepada guru-guru KKG TK Gugus Cempaka, Kecamatan Semarang Barat. Jenis kepakaran yang dibutuhkan dalam menyelesaikan permasalahan mitra diantaranya adalah kepakaran dalam wawasan berkarya seni lukis berbasis kearifan lokal, baik dalam penilaian, cara pembuatan atau berkarya seni, dan alat bahan pembuatan seni lukis berbasis kearifan lokal.

**Tabel 1.2 TIM PKM dan peranan dalam kegiatan PKM**

No	Nama anggota TIM	Peran dalam kegiatan PKM
1	Ismatul Khasanah, S.Pd.I. M.Pd	Wawasan pentingnya melukis untuk anak usia dini
2	Dr. lin Purnamasari, S.Pd, M.Pd	Wawasan pentingnya penanaman kearifan lokal pada anak usia dini
3	Singgih Adhi Prasetyo, S.Sn, M.Pd	Pendampingan tehnik pembuatan berkarya lukisan berbasis kearifan lokal dengan teknik dan bahan batu alam
4	Rofian, S. Pd. M.Pd	Pendampingan tehnik pembuatan berkarya lukisan berbasis kearifan lokal dengan teknik dan bahan batu daun kering dan segar

## **PEMBAHASAN**

### **Deskripsi Objek**

Kegiatan ini diikuti oleh perwakilan guru TK anggota KKG TK Gugus Cempaka, Kecamatan Semarang Barat. Dalam pelaksanaannya, kegiatan ini diikuti oleh 16 orang guru TK dan 1 mahasiswa PGSD Universitas PGRI Semarang. Kegiatan ini dibuka oleh Ibu Sri Susilowati, S.Pd., Ketua KKG TK Gugus Cempaka, Kecamatan Semarang Barat.

## Hasil Kegiatan

Hasil kegiatan PKM peningkatan kompetensi guru melalui kegiatan melukis menggunakan media berbasis kearifan lokal di Kecamatan Semarang Barat, adalah pembuatan ide kresi berkarya seni dengan menentukan alat dan bahan yang dekat dengan lingkungan berbasis kearifan lokal, serta penciptaan karya seni lukis berbasis kearifan lokal sesuai keinginan atau gagasan masing. Hasil karya seni lukis yang dibuat oleh guru-guru TK peserta PKM sangat beragam dan bentuk visualnya sangat berbeda-beda. Mulai dari bentuk figur, pemandangan alam, karakter kartun, binatang, dekoratif dan lainnya.

## Ulasan

Kegiatan PKM di kecamatan Semarang Barat ini bertujuan memberdayakan guru-guru TK sehingga memiliki wawasan pengetahuan dan pemahaman yang utuh tentang pentingnya melukis untuk anak usia dini, *review* tentang karya lukisan dengan pendekatan kearifan lokal, menentukan alat dan bahan berkarya yang mudah didapatkan siswa. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini sangat antusias diikuti oleh guru-guru KKG TK Gugus Cempaka kecamatan Semarang Barat.

Pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat berjalan dengan baik. Pada pelaksanaan peserta sangat antusias untuk mengikutinya. Pada materi paling awal, peserta mendapatkan informasi mengenai pentingnya melukis untuk anak usia dini dan pentingnya mengenalkan kearifan lokal sejak dini, dimana dalam pembelajaran di TK harus disampaikan kepada siswa dalam bentuk berkarya seni.

Pada kegiatan berikutnya adalah *review* tentang karya lukisan dengan menggunakan pendekatan kearifan lokal. Mulai dari ide berkarya, alat dan bahan berkarya hingga bentuk visual berbasis kearifan lokal, dengan menerapkan metode apresiasi seni lukis.

Tahap berikutnya adalah demonstrasi mengenai cara membuat lukisan dengan bahan batu alam dan melukis menggunakan bahan daun kering dan daun segar. Selanjutnya, peserta mempraktikkan secara langsung cara mengambil bahan, alat dan media yang sudah disiapkan. Mengambil dan membuat adonan

cat untuk lukis pada media batu alam dan daun sesuai minat masing-masing dengan teknik yang telah disampaikan oleh narasumber.

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa peserta dalam membuat lukisan berbasis kearifan lokal mampu menghasilkan kaidah-kaidah berkarya seni rupa seperti unsur-unsur dalam seni lukis, seperti warna, tekstur, dan gelap terang. Pemberian prinsip desain lukisan, misalnya dalam kesatuan gagasan, keseimbangan, proporsi dan keselarasan/ harmoni juga tampak dalam karya lukis ini. Meskipun hasil yang didapat peserta tidak begitu maksimal, karena merupakan pengalaman kali pertama berkarya seperti ini.

Hal ini tentunya perlu adanya pendampingan dalam pembuatan karya dari awal sampai akhir dan sampai pada melakukan penilaian atau *review* atau kegiatan apresiasi karya hasil pekerjaan masing-masing guru. Hasil dari pelatihan dan pendampingan, kemudian dapat digunakan oleh peserta pelatihan dalam menerapkan karya seni lukis berbasis kearifan lokal pada peserta didik masing-masing.

#### **Dokumentasi pelaksanaan**



Gambar Foto kegiatan PKM

#### **KESIMPULAN**

Program Kemitraan Masyarakat ini terlaksana dengan baik dan lancar sesuai dengan target yang telah dirancang. PKM menjadi sarana bagi dosen (selaku tim pengabdian), mahasiswa, guru-guru TK/ PAUD anggota KKG TK Gugus Cempaka, Kecamatan Semarang Barat untuk mengaplikasikan dan mempraktikkan pelaksanaan



tentang seni lukis berbasis kearifan lokal. Di samping itu program kemitraan masyarakat ini juga mampu menumbuhkan kompetensi wawasan tentang seni lukis dan pendekatan kearifan lokal dalam implementasi pembelajaran di TK yang bisa dikuasai oleh guru TK / PAUD dan mampu menularkannya kepada peserta didik di tingkat siswa sekolah anak usia dini.

### **DAFTAR PUSTAKA**

Arikunto, Suharsimi. 2006. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bina Aksara.

Bogdan, Robert C & Sari Knopp Biklen. 1982. *Qualitative Research for Education; An Introduction to Theory and Methods*. Boston; Allyn and Bacon, Inc.

Borg dan Gall. 1983. *Educational Research: An Introduction*. New York: Allyn and Bacon Inc.

Cony R Semiawan. (2009). *Kreativitas Keberbakatan*. Jakarta: PT Indeks.

Muslich, masnur. 2014. *Pendidikan karakter*. Jakarta: Bumi aksara.

Noviyanti Marlina, dkk. (2011). *Psikologi Perkembangan Kreativitas*. Serang: Universitas Pendidikan Indonesia.

Nursisto. (2000). *Kiat Menggali Kreativitas*. Yogyakarta: Mitra Gama Widya.